

ANALISIS IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA KELAS IV SD NEGERI PEPELEGI 2 SIDOARJO

Putri Rachmadyanti¹, Umi Alfiyah², Arum Nur Aisyah³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

² SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo

³PPG Prajabatan Gel. 1 Tahun 2023 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec.Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur dan Jl. Jatisari Permai

IX/1-A, Pepelegi, Kec. Waru, Sidoarjo, Jawa Timur

putrirachmadyanti@unesa.ac.id, umialfiyah36@guru.sd.belajar.id, arumnuraisyah8@gmail.com

Article info:

Received: 01 May 2024, Reviewed: 12 May 2024, Accepted: 21 May 2024

DOI: [10.46368/jpd.v12i1.2019](https://doi.org/10.46368/jpd.v12i1.2019)

Abstract: The implementation of the Independent Curriculum in Basic Education is divided into two main activities, namely intracurricular learning and a project to strengthen the profile of Pancasila students. Through this project to strengthen the Pancasila student profile, it is hoped that it can encourage the students to become lifelong students who are competent, having a strong character and behave according to Pancasila values. This study aims to analyze the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students with the theme "Sustainable Lifestyle" for class IV at SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo as a form of innovation in the Merdeka Curriculum. This study uses descriptive qualitative research to observe project implementation including the division of roles, making infographics, making planting media (POT) from waste, and planting and caring for TOGA plants. The findings of this study show that this project has succeeded in integrating the Pancasila student profile, instilling character, improving skills and active participation of students. Through collaboration between teachers, students and parents, this project provides a holistic and meaningful learning experience that reflects the successful implementation of the Independent Curriculum in improving students' character and skills.

Keywords: Independent Curriculum, Pancasila Student Profile, Project for Strengthening the Pancasila Student Profile

Abstrak: Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Dasar dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini diharapkan dapat mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" kelas IV di SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo sebagai bentuk inovasi dari Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengamati pelaksanaan proyek termasuk pembagian peran, pembuatan infografis, pembuatan media tanam (POT) dari limbah, hingga menanam dan merawat tanaman TOGA. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa proyek ini berhasil mengintegrasikan

profil pelajar Pancasila, menanamkan karakter, meningkatkan keterampilan, dan partisipasi aktif peserta didik. Melalui kerja sama antar guru, peserta didik, dan orang tua, proyek ini memberikan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna sehingga mencerminkan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan karakter dan keterampilan peserta didik.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Saat ini di Indonesia kurikulum pendidikan yang berlaku adalah Kurikulum Merdeka (Albar, 2022). Berdasarkan Lampiran I Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, memutuskan bahwa struktur kurikulum pada Pendidikan dasar dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Kegiatan proyek penguatan profil pelajaran Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (Hanwita & Khosiyono, 2023).

Berdasarkan Kemendikbudristek No. 56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk meningkatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini diharapkan dapat mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Prasetia dkk., 2024). Menurut Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2)

Mandiri, 3) Bergotong Royong, 4) Berkebinekaan Global, 5) Bernalar Kritis, dan 6) Kreatif. Dimensi tersebut menunjukkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, namun juga keterampilan dan karakter yang sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia (Khomsariyani dkk., 2024).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan di luar jam pembelajaran diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila akan terlaksana dengan efektif apabila peserta didik, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan dapat saling mengoptimalkan perannya (Yuliasuti dkk., 2022). Berdasarkan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk satuan pendidikan Sekolah Dasar yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Rekayasa dan Teknologi, serta Kewirausahaan (Cornelia dkk., 2024). Berdasarkan hasil rapat penentuan tema

oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, dan Guru Kelas 4 diperoleh tema untuk kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo memilih tema “Gaya Hidup Berkelanjutan”.

Pada saat ini, terdapat beberapa penelitian tentang “Analisis Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif di Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa proses pelaksanaan proyek penguatan dimensi kreatif profil pelajar Pancasila di SDN Cemerlang dilakukan melalui pembelajaran proyek yang termasuk dalam profil Pelajar Pancasila yaitu Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam pelaksanaan proyek ini, dimensi kreatif muncul dari inisiatif peserta didik di SDN Cemerlang (Septiana dkk., 2024).

Penelitian lain juga membahas mengenai “Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila “Gaya Hidup Berkelanjutan” dalam Menanamkan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Taman”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa proses implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Taman melibatkan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. SMP Negeri 2 Taman sebagai sekolah Adiwiyata memiliki

upaya menanamkan kepedulian lingkungan dengan melibatkan harmonisasi ide antara guru, orang tua, dan tim proyek melalui koordinasi efektif FGD dan apresiasi hasil karya (Mujahidin dkk., 2023).

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo diikuti oleh seluruh peserta didik kelas I hingga V. Melalui tema “Gaya Hidup Berkelanjutan”, seluruh peserta didik kelas IV akan melakukan beragam proyek tentang “Tanaman Obat Keluarga (TOGA)”. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila akan mengenalkan kepada peserta didik tentang jenis-jenis tanaman toga dan pembuatan hasil karya media tanam (POT) dari bahan limbah untuk proyek menanam TOGA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serangkaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas IV di SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau konteks tertentu melalui pendekatan

deskriptif (Rumahlewang, 2024). Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan serangkaian serangkaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas IV di SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo yang berlokasi di Jl. Jatisari Permai IX/1-A, Pepelegi, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2024. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo didapatkan informasi bahwa kurikulum merdeka diterapkan secara bertahap sejak tahun pelajaran 2021/2022 hingga saat ini. Pada tahun pelajaran 2021/2022, kurikulum merdeka hanya diterapkan di kelas I dan kelas IV. Pada tahun pelajaran 2022/2023, penerapan kurikulum merdeka ini telah diterapkan di kelas I, II, IV dan V. Hingga akhirnya pada tahun 2023/2024, kurikulum merdeka telah diterapkan di

semua jenjang kelas dari kelas 1 hingga kelas 6.

SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo adalah salah satu sekolah penggerak di daerah Waru yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka untuk semua jenjang kelas. Diberlakukannya Kurikulum Merdeka pada semua jenjang kelas mulai kelas 1 hingga 6, memunculkan adanya perubahan-perubahan terkait pembelajaran di sekolah. Perubahan tersebut berkaitan dengan salah satu inovasi Kurikulum Merdeka yaitu mulai adanya penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui pengembangan profil pelajar Pancasila (Ningsih & Bakhri, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV di SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo mengusung tema “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Tema tersebut dipilih dengan alasan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pelajar Indonesia sepanjang hayat yang memiliki kemampuan, berkarakter, berperilaku sesuai nilai Pancasila, dan peduli terhadap lingkungan sejak dini. Pelaksanaan proyek tersebut dilaksanakan

pada setiap hari Sabtu. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dilaksanakan secara berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang sudah ditentukan.

Untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” kelas IV di SD Negeri Pepelegi II dikaitkan dengan topik “Tanaman Obat Keluarga (TOGA)”. Sebelum memulai proyek secara berkelompok, peserta didik kelas IV akan melaksanakan kegiatan berdo’a bersama. Setelah berdo’a, peserta didik kelas IV bernyanyi bersama lagu P5 Gaya Hidup Berkelanjutan dengan menggunakan lagu Menanam Jagung. Berikut ini lirik lagu P5 Gaya Hidup Berkelanjutan yang dinyanyikan oleh peserta didik kelas IV:

Ayo kawan kita terapkan
Profil Pelajar Pancasila
Siap beraksi dengan P5
Bersama jalin kolaborasi
Proyek ... Proyek ... Proyek P5
Merdeka Belajar kita Terapkan
Proyek ... Proyek ... Proyek P5
Gaya hidup berkelanjutan

Melalui lagu tersebut, peserta didik mengetahui tentang tujuan adanya pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau proyek P5. Tujuan pelaksanaan proyek dalam lagu tersebut

bahwa peserta didik dapat menerapkan profil pelajar Pancasila, menjalin kolaborasi, dan menerapkan merdeka belajar (Hamzah & Irviana, 2022). Selain itu, peserta didik juga mengetahui tentang tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan mereka lakukan yaitu “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Berikut ini dokumentasi ketika peserta didik bernyanyi bersama lagu P5 Gaya Hidup Berkelanjutan:



Gambar 1. Peserta Didik Kelas IV Bernyanyi Bersama Lagu P5 Gaya Hidup Berkelanjutan

Selain bernyanyi, peserta didik kelas IV juga melakukan senam bersama di halaman sekolah. Senam yang dilakukan oleh peserta didik adalah Senam TOGA disesuaikan dengan topik proyek yang dilakukan. Senam dipimpin oleh Guru dengan iringan lagu tanaman obat. Berikut ini lirik dari lagu tanaman obat dalam senam TOGA yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV:

Inilah kawan nama tanaman obat

Ada jahe untuk menghangatkan badan

Temulawak menambah nafsu makan
Daun saga obat untuk sariawan

Jeruk untuk obat batuk
uhuk...uhuk...

Lengkuas untuk anti mabuk

Lidah buaya untuk kesehatan rambut

Kunyit meredakan sakit perut
bung... bung...

Melalui senam TOGA tersebut tentunya akan membantu meningkatkan daya tahan tubuh, membuat tubuh lebih sehat dan bugar, meningkatkan konsentrasi, serta mencegah stres bagi peserta didik (Widohardhono dkk., 2024). Selain itu, peserta didik juga dapat mengenal tentang nama tanaman obat dan manfaatnya. Hal tersebut membantu peserta didik untuk mempelajari tanaman TOGA melalui kegiatan yang menyenangkan. Berikut ini dokumentasi Senam TOGA yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo:



Gambar 2. Peserta Didik Kelas IV Melaksanakan Senam TOGA

Dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini, peserta didik kelas IV akan membuat beberapa proyek yaitu infografis tentang tanaman TOGA, membuat media tanam (pot) dari bahan limbah, dan menanam tanaman TOGA. Pengerjaan proyek tersebut dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Pelaksanaan proyek tersebut dilakukan secara bertahap di setiap hari Sabtu. Jika proyek tersebut belum selesai di hari Sabtu, maka akan dilanjutkan di hari Sabtu pertemuan atau minggu berikutnya.

Peserta didik secara berkelompok membuat infografis tentang tanaman TOGA dengan menjelaskan manfaat tanaman tersebut dan dilengkapi dengan gambar dari tanaman TOGA pada media kertas karton. Infografis adalah penyampaian tentang suatu topik dengan menggunakan teks, gambar, simbol, dan warna agar lebih menarik dan memudahkan untuk dipahami. Pembuatan proyek infografis ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melakukan pembagian alat dan bahan yang diperlukan untuk dibawa oleh setiap anggota kelompok, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, mencari materi tentang nama-nama tanaman obat dan manfaatnya, menuliskan materi di kertas karton, dan mendesain infografis agar

lebih menarik dengan pemberian gambar atau hiasan lainnya. Berikut ini salah satu hasil proyek infografis tentang tanaman TOGA hasil karya peserta didik kelas IV SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo:



Gambar 3. Infografis Hasil Proyek Peserta Didik Kelas IV

Selain infografis, peserta didik melakukan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan membuat media tanam (POT) dari bahan limbah plastik galon air mineral. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik belajar menerapkan tentang gaya hidup berkelanjutan. Gaya hidup berkelanjutan adalah upaya untuk menjalani kehidupan dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Putri Andini Nasution dkk., 2024). Peserta didik diajarkan untuk memanfaatkan bahan limbah menjadi bahan yang bermanfaat atau mendaur ulang bahan yang tidak berguna menjadi barang yang berguna.

Pembuatan media tanam (POT) dari bahan limbah ini juga dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melakukan

pembagian alat dan bahan yang diperlukan untuk dibawa oleh setiap anggota kelompok, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, memotong galon air mineral sesuai dengan bentuk desain yang diinginkan, memberikan warna pada galon air mineral dengan menggunakan cat dan tiner, menjemur di bawah sinar matahari agar cat mengering, dan memberikan hiasan agar lebih menarik. Guru menjadi fasilitator yang memandu peserta didik menjalankan proyek dan membantu jika peserta didik merasa kesulitan atau memerlukan bantuan (Maulida Laily Kusuma Wati dkk., 2024). Media tanam POT yang telah dibuat oleh peserta didik nantinya akan digunakan untuk proyek menanam tanaman TOGA. Berikut ini hasil karya pembuatan media tanam (POT) dari bahan limbah peserta didik kelas IV SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo:



Gambar 4. Media Tanam (POT) Hasil Project Peserta Didik Kelas IV

Setelah membuat media tanam (POT), peserta didik akan melakukan proyek menanam tanaman TOGA bersama di media tanam yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok.

Setiap anggota kelompok akan menanam bibit tanaman toga yang telah dibawa di POT yang sudah dibuat dengan tanah dan pupuk. Setelah menanam tanaman, peserta didik berkewajiban untuk merawat tanaman tersebut dengan menyiramnya secara rutin. Berikut ini dokumentasi kegiatan proyek menanam tanaman TOGA yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo:



Gambar 5. Menanam dan Merawat Tanaman TOGA

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, peserta didik kelas IV SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo merasa antusias dan senang dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan “Gaya Hidup Berkelanjutan” topik Tanaman TOGA. Peserta didik dapat belajar mengenal tentang nama-nama tanaman toga dan manfaatnya, belajar membuat infografis, membuat media tanam (POT) dari bahan limbah, menanam tanaman TOGA, dan merawat tanaman tersebut. Guru kelas IV SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo juga menyampaikan bahwa

kegiatan proyek ini, dapat berjalan dengan baik dengan adanya kolaborasi antar guru, peserta didik, dan dukungan dari orang tua peserta didik. Kegiatan proyek ini dapat membantu mengembangkan karakter peserta didik seperti tanggung jawab, peduli, mandiri, serta mengembangkan keterampilan berkolaborasi dan kreativitas peserta didik.

Berdasarkan dari hasil penelitian peneliti, proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Pepelegi II mampu menanamkan profil pelajar Pancasila sebagai jati diri peserta didik. Peserta didik mampu mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila dalam proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek yang dilakukan mampu mengembangkan enam dimensi profil pelajar Pancasila. Berikut ini 6 dimensi profil pelajar Pancasila:



Gambar 6. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Berikut ini penjabaran pengembangan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila dalam proses

pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” topik Tanaman TOGA yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
Pada dimensi ini, peserta didik diharapkan memiliki akhlak mulia, baik akhlak mulia dalam beragama, terhadap pribadinya sendiri, terhadap sesama manusia, terhadap alam sekitar, dan dalam bernegara. Peserta didik dapat mengetahui dan mengaplikasikan akhlak mulia tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat benar-benar tumbuh dalam diri peserta didik (Yuningsih & Agustin, 2024). Pembentukan karakter ini dilakukan melalui kegiatan berdo’a bersama sebelum memulai proyek. Selain itu, pembiasaan merawat dan menyiram tanaman TOGA yang sudah ditanam di media POT bahan limbah sebagai suatu ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dapat juga dapat membentuk karakter Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.

2. Berkebinekaan Global
Keberbinekaan global ini ditunjukkan dari kemampuan peserta didik dalam

mencintai perbedaan baik perbedaan kemampuan, suku, dan lain sebagainya (Susanti dkk., 2024). Pembentukan karakter ini dilakukan melalui kegiatan mengerjakan proyek secara berkelompok. Dalam satu kelompok terdiri dari peserta didik yang beragam baik dalam hal budaya maupun kemampuan. Melalui hal tersebut, peserta didik akan belajar cara berkomunikasi, memahami, dan menghargai setiap keunikan keragaman tersebut.

3. Gotong Royong

Gotong Royong adalah suatu pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama yang sifatnya sukarela dengan tujuan agar kegiatan yang dikerjakan berjalan dengan ringan, lancar, dan mudah melalui kegiatan membagi peran (Indrawati dkk., 2024). Pembentukan karakter ini dilakukan melalui kegiatan mengerjakan proyek secara berkelompok. Peserta didik akan belajar bergotong royong dengan kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan proyek. Peserta didik akan belajar berkolaborasi dengan membagi peran atau tugas dan peduli antar anggota kelompoknya serta berbagi dengan anggota kelompok yang lain. Peserta didik akan belajar saling menolong jika ada yang

mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan.

4. Mandiri

Dimensi mandiri dianggap sebagai pelajar yang bertanggung jawab atas Pendidikan mereka sendiri (Pramudyani, 2024). Pembentukan karakter ini dilakukan melalui kegiatan mengerjakan proyek sebagai tanggung jawab peserta didik. Peserta didik akan belajar bertanggung jawab atas proses dan hasil proyek yang telah dilakukan. Peserta didik akan belajar mandiri untuk menyelesaikan permasalahan atau kendala selama proses pengerjaan proyek.

5. Bernalar Kritis

Bernalar kritis adalah kemampuan anak untuk dapat berpikir secara nalar sesuai dengan tingkat usianya (Khasna & Zulfahmi, 2024). Pembentukan karakter ini dilakukan melalui kegiatan mempelajari tentang “Gaya Hidup Berkelanjutan” dan “Tanaman TOGA”. Peserta didik dapat bernalar kritis terkait informasi yang diberikan oleh guru, mencari informasi terkait tanaman TOGA, dan penerapan gaya hidup berkelanjutan dengan melakukan daur ulang limbah.

6. Kreatif

Dimensi kreatif ini ditunjukkan dengan peserta didik mampu memodifikasi

atau menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermanfaat, bermakna, dan berdampak (Pransista dkk., 2024). Pembentukan karakter ini dilakukan melalui kegiatan membuat infografis tentang Tanaman TOGA dan membuat media tanam (POT) dari bahan limbah. Peserta didik dapat belajar membuat karya infografis yang menarik dan mudah dipahami dengan menggunakan ide-ide kreativitas yang dimilikinya. Selain itu, peserta didik juga dapat membuat karya media tanam (POT) dari bahan limbah dengan bentuk dan warna yang menarik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum merdeka di SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo telah memunculkan perubahan yang signifikan dalam pembelajaran, khususnya melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Melalui tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dengan topik Tanaman Obat Keluarga (TOGA), peserta didik kelas IV terlibat dalam serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat karakter mereka, mulai dari pembuatan infografis, pembuatan media tanam (POT) dari bahan limbah plastik, hingga menanam dan merawat tanaman TOGA. Dalam proses tersebut, peserta didik dapat menanamkan semua dimensi profil pelajar Pancasila

yaitu 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Mandiri, 3) Bergotong Royong, 4) Berkebinekaan Global, 5) Bernalar Kritis, dan 6) Kreatif. Dengan demikian, Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman praktis yang mendalam bagi peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam profil pelajar Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” topik “Tanaman TOGA” di SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka telah membawa perubahan yang signifikan dalam pembelajaran di sekolah. Melalui proyek tersebut, peserta didik kelas IV tidak hanya memberikan pengetahuan tentang “Gaya Hidup Berkelanjutan” dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), tetapi juga menginternalisasi Profil Pelajar Pancasila, berkolaborasi, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai karakter. Melalui berbagai aktivitas seperti bernyanyi,

senam TOGA, pembuatan infografis tentang tanaman TOGA, pembuatan media tanam (POT) dari bahan limbah, dan menanam serta merawat tanaman TOGA maka peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Peran guru sebagai fasilitator dan kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua juga menjadi kunci dalam keberhasilan proyek ini sehingga dapat menjadi contoh nyata dari implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai inovasi dari Kurikulum Merdeka yang memberikan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penulisan jurnal ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat yang telah diberikan-Nya. Penulis juga ingin berterima kasih kepada *stakeholder* di SD Negeri Pepelegi 2 Sidoarjo yang telah mendukung penelitian ini dan tak lupa ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang sudah membantu dan mendukung penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, J. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 274–275. <https://doi.org/10.46368/jpd.v10i2.891>
- Cornelia, Z., Ismaya, E. A., & Rondli, W. S. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Banyumanis Donorojo Jepara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4087. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12717>
- Hamzah, R. A., & Irviana, I. (2022). Merdeka Belajar yang Tercermin Dalam Kompetensi Profesional Guru Kelas Tinggi di UPT SPF SDN KIP Maccini Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 204–205. <https://doi.org/10.46368/jpd.v10i2.883>
- Hanwita, A. A., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas IV SD. *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan*, 2.
- Indrawati, R., Dwijayanti, I., & Sumarno, S. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” Siswa Kelas IV SDN Lamper Kidul 01 Kota Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(1), 720. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2669>
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.* (t.t.).
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*

- Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. (t.t.).
- Khasna, F., & Zulfahmi, M. N. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Penerapan Media Buku Pop-Up. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(2), 40. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i2.2673>
- Khomsariyani, E., Alfarisa, F., & Robiansyah, F. (2024). Evaluasi Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Model CIPP pada Sekolah Dasar di SD IT Bina Bangsa. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, 11(2), 316.
- Maulida Laily Kusuma Wati, Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2024). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 1077. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3436>
- Mujahidin, M. D., Sarmini, S., Segara, N. B., & Setyawan, K. G. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila “Gaya Hidup Berkelanjutan” dalam Menanamkan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Taman. *Dialektika Pendidikan IPS*, 3(4), 24–20.
- Ningsih, D. R., & Bakhri, S. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Peserta Didik di MIT Nurul Islam Ringinwok. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(2), 65. <https://doi.org/10.37471/jpm.v9i2.823>
- Pramudyani, A. V. R. (2024). Pelatihan Guru PAUD Di TK ABA Danunegaran tentang Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal ABDIRAJA*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.24929/adr.v7i1.3046>
- Pransista, N., Mardhia, A. R., Wahyurini, E., & Asvio, N. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 114.
- Praselia, U., Malabar, S., & Masie, S. R. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Wanggarasi sebagai Sekolah Penggerak. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 14(1), 110–111.
- Putri Andini Nasution, Rian Vebrianto, & Yovita, Y. (2024). Penilaian dan Evaluasi Modul P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada Materi Keseimbangan Ekosistem. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(1), 2. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i1.1385>
- Rumahlewang, E. (2024). *Filosofi Dasar Penelitian Kualitatif*. Widinia Media Utama.
- Septiana, R., Nurasiah, I., & Amalia, A. R. (2024). Analisis Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif di Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 3490–3498.
- Susanti, N., Darmansyah, D., & Fitria, Y. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2175.
- Widohardhono, R., Rachman, N., & Jannah, M. (2024). Dampak Aktivitas Olahraga Terhadap Stres Akademik pada Peserta Didik. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 19(1), 95.

- Yuliasuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, Moh. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51(2), 76–77.
- Yuningsih, T. I., & Agustin, M. (2024). Permainan Tradisional untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila Fase Fondasi. *Aulad: Jurnal on Early Childhood*, 7(1), 133.